

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Padam Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka

Kristina Natalia

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

E-mail: nathallyachrystine@gmail.com

Maria Nona Dince

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

E-mail: mdince33@gmail.com

Yoseph Darius P. Ranga

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

E-mail: jo.darius1206@gmail.com

Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094

Abstract: *This study aims to determine the Effect of Accounting Information Systems and Work Motivation on Employee Performance. This study used a quantitative approach, using primary data through questionnaires. The sampling technique uses the Slovin sample, where the determination of the sample is carried out and determined by dividing the population into several parts with a sample of 80 respondents. Data collection techniques using questionnaires were distributed to 80 respondents, where data analysis used multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hypothesis testing is done through Test t and Test F. The results of the t test show that it shows that partially the Accounting Information System has no effect on employee performance. And Uji F partially shows that work motivation has a positive effect on employee performance.*

Keywords: *Accounting Information System, Work motivation, Employee Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan data primer melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel Slovin, dimana penentuan sampel dilakukan dan ditentukan dengan membagi populasi menjadi beberapa bagian dengan jumlah sampel 80 orang responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket disebar ke 80 orang responden, dimana analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t dan Uji F. Hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dan Uji F secara parsial menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, tidak hanya perusahaan berskala besar namun perusahaan berskala kecil dan menengah ikut serta dalam persaingan global sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, (Mangkunegara:2011) dalam meningkatkan kinerja kerja manusia dibutuhkan sistem informasi agar bisa meningkatkan motivasi kerja dan agar bisa terwujudnya manusia yang unggul demi kemajuan suatu daerah.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM Wair Pu'an) adalah milik pemerintah Daerah kabupaten sikka yang mencakup usaha dengan misi menyediakan dan mengelola persediaan air minum bersih untuk seluruh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan indeks pemerataan pembangunan ekonomi indonesia, Pemerintah Daerah atau Kabupaten Kota diIndonesia dipercayakan oleh pemerintah pusat untuk menjalankan rumah tangganya sendiri dan hal ini tertang dalam undang-undang Nomor 8 Tahun 2009 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum.

Menurut Krismiyadi (Warongan dkk, 2017:170) mengartikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, memproseskan bisnis. Sebab sistem informasi akuntansi bersama sistem informasi lainnya untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Maslow (Prianto, 2022:111) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah suatu kecenderungan untuk beraktifitas dimulai dari dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri.

Roda perusahaan bisa berjalan dengan baik bila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dalam hal ini sistem informasi akuntansi (SIA) agar pelaporan keuangan, dan data lainnya lebih mudah dan terjangkau oleh semua pihak. Kinerja kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap pelanggan sehingga karyawan di PDAM Wair Pu'an perlu mempertahankan kualitas pelayanan sehingga pelanggan merasa puas terhadap pelayanan yang diterima.

Perusahaan diharapkan terus memotivasi kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan serta memperbaiki keluhan-keluhan yang disampaikan oleh pelanggan. Pihak yang terlibat langsung dalam PDAM Wair Pu'an Maumere yakni pemerintah sebagai pihak yang menjalankan roda perusahaan dan masyarakat sebagai pengguna air minum. Oleh karena itu

dibutuhkan sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja agar terwujudkinerja kerja yang baik agar mencapai tujuan yang optimal dalam perusahaan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Positive Accounting Theory*

Grand Teory yang mendasari teori ini yang mendasari ini adalah *Positive Accounting Theory* atau Teori Akuntansi Positif (TAP) yang dikemukakan oleh (Watts dan Zimmerman, 1986) yaitu suatu teori yang berkaitan dengan prediksi tindakan pilihan kebijakan akuntansi oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan akan merespon standar akuntansi baru yang sedang diajukan. Kebijakan akuntansi perusahaan akan dipilih sebagai bagian masalah minimalisasi biaya pengadaan kontrak yang lebih luas, seperti untuk mencapai pengelolaan perusahaan yang lebih efeasien. Teory akuntansi positif didasarkan pada proporsi bahwa manager, pemegang saham, dan regulator adalah rasioanal dan mereka berusaha untuk memaksimalkan *utility* mereka secara langsung terkait dengan kompensasi.

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiyadi (Warongan dkk, 2017:170) mengartikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, memproseskan bisnis.

2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 komponen (Lestari 2013: 4) yakni:

1. Prosedur-Prosedur baik yang manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktifitas.
2. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Azher Susanto (Syaharman 2010: 187) membagi 8 tujuan sistem informai akuntansi sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
2. Mendukung proses pengambilan keputusan

2.1.4 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gondodioyo (Suhartini Dkk, 2020:108-109) sistem informasi memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Untuk melakukan pencatatan transaksi dengan biaya seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi internal untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terikat.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.

2.1.5 Pengertian Motivasi Kerja

Menurut Hasibuan (Hafidzi, 2019:52) mengatakan motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan pergairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerja sama bekerja efektif dan terintegitas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

3. METODE PENELITIAN

Di lihat dari jenis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statisilk, yang mengenai masalah yang dihadapi serta langka yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis yang berkaitan dengan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PDAM Wair Pu'an Maumere, yang beralamat di Jalan Anggur, No. 2 Kota Baru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka merupakan Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka yang mencakup usaha dengan misi menyediakan dan mengelolah persediaan air minum bersih untuk seluruh masyarakat Kabupaten Sikka dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Variabel Sistem informasi Akuntansi (X1)**Tabel 1. Data Deskripif Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

N0	Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)		
	Sub Indikator	Persepsi	Kategori
1	Adanya intruksi yang dilakukan dalam menjalankan SIA	75,7	Baik
2	Data yang dibutuhkan di ambil dari rekapan yang manual yang mudah dipelajari dan mudah dipahami	76,5	Baik
3	Adanya aplikasi dalam melakukan program SIA	77,2	Baik
4	Penggunaan sistem informasi yang baik oleh karyawan	76,0	Baik
5	Infrastuktur yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan	79,2	Baik
6	Tersedia jaringan internet yang memadai didalam perusahaan	82,2	Baik
Persepsi & Kategori variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₁)		77,8	Baik

Sumber : Data Kuesioner diolah, 2023

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai persepsi responden untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₁) adalah 77,8. Berdasarkan persentase pencapaian skor maksimum dapat disimpulkan bahwa variabel ini termasuk dalam kategori **“Baik”**.

Variabel Motivasi Kerja (X₂)

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X₂)

NO	Variabel Motivasi Kerja (X ₂)		
	Sub Indikator	Persepsi	Kategori
1	Berdiskusi dengan rekan kerja adalah salah satu cara untuk selalu penuh semangat. Dorongan dalam diri untuk melaksanakan tugas dengan baik	83,7	Baik
2	Selalu di adakan rapat untuk mengambil keputusan dalam perusahaan	86,0	Sangat Baik
3	Penghargaan atas prestasi kerja sangat penting untuk memberikan karir yang baik	86,2	Sangat Baik
4	Perusahaan memberikan tunjangan lain di luar gaji	86,2	Sangat Baik
5	Adanyaperantara dalam menyampaikan informasi atau dorongan yang berkaitan dengan motivasi	82,5	Baik
6	Memiliki hubungan erat dengan semua karyawan	83,5	Baik
Persepsi & Kategori variabel Motivasi Kerja (X₂)		84,7	Sangat Baik

Sumber : Data Kuesioner diolah, 2023

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai persepsi responden untuk variabel Motivasi Kerja (X₂) adalah 84,7. Berdasarkan persentase pencapaian skor maksimum dapat disimpulkan bahwa variabel ini termasuk dalam kategori “**Sangat Baik**”.

Variabel Kinerja Karyawan (Y)**Tabel 3. Data Deskriptif Kinerja Karyawan (Y)**

NO	Variabel Kinerja Karyawan (Y)		
	Sub Indikator	Persepsi	Kategori
1	Saya mampu bekerja sesuai dengan pengetahuan dan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan	79,7	Baik
2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian yang tinggi dengan penuh tanggung jawab	82,2	Baik
3	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target	86,5	Sangat Baik
4	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	84,7	Sangat Baik
5	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	83,7	Baik
6	Saya datang ke kantor dengan tepat waktu	82,2	Baik
7	Saya dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien	85,2	Sangat Baik
8	Saya cepat dalam bertindak atau mengambil keputusan	80,0	Baik
9	Saya mampu bekerja dengan baik tanpa pengawasan pimpinan	80,5	Baik
10	Saya tidak memaksakan pendapat dalam diskusi atau rapat	84,2	Baik
Persepsi & Kategori variabel Kinerja Karyawan (Y)		82,9	Baik

Sumber : Data Kuesioner diolah, 2023

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai persepsi responden untuk Variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah 82,9. Berdasarkan persentase pencapaian skor maksimum dapat disimpulkan bahwa variabel ini termasuk dalam kategori **“Baik”**.

1. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), terdiri atas 6 item pernyataan, Variabel Motivasi Kerja (X_2) terdiri dari 6 pernyataan dan Variabel Kinerja Karyawan (Y) terdiri atas 10 item pertanyaan. Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No Item	Coefisien Korelasi			Kriteria uji validitas	Keterangan
	Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	Motivasi Kerja (X ₂)	Kinerja Karyawan (Y)		
1	0.907	0.723	0.804	0.3	Valid
2	0.906	0.754	0.800	0.3	Valid
3	0.922	0.665	0.661	0.3	Valid
4	0.920	0.744	0.696	0.3	Valid
5	0.843	0.807	0.641	0.3	Valid
6	0.833	0.812	0.789	0.3	Valid
7			0.800	0.3	Valid
8			0.768	0.3	Valid
9			0.686	0.3	Valid
10			0.758	0.3	Valid

Sumber : hasil analisis data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan pada seluruh item pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₁), Motivasi Kerja (X₂) dan Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dinyatakan VALID.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No Item	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>			Kriteria uji reliabilitas	Keterangan
	Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	Motivasi Kerja (X ₂)	Kinerja Karyawan (Y)		
1	.933	.824	.895	0.6	Reliabel
2	.935	.817	.895	0.6	Reliabel
3	.931	.832	.903	0.6	Reliabel
4	.931	.817	.901	0.6	Reliabel
5	.943	.803	.905	0.6	Reliabel
6	.945	.809	.895	0.6	Reliabel
7			.894	0.6	Reliabel
8			.897	0.6	Reliabel
9			.903	0.6	Reliabel
10			.897	0.6	Reliabel
<i>Cronbach's Alpha</i>	0.947	0.843	0.908	0.6	

Cronbach's Alpha > 0,6; Cronbach's Alpha if Item Deleted < Cronbach's Alpha

Sumber : hasil analisis data, diolah 2023

Hasil uji reliabilitas variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₁), Motivasi Kerja (X₂) dan Kinerja Karyawan (Y) pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha melebihi persyaratan minimal 0,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua kuesioner dari ketiga variabel ini adalah reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas.

a. Uji Multikolineritas

Hasil analisis uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS 20, dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.083	6.744		3.719	.000		
sistem Informasi Akuntansi (X1)	-.105	.153	-.072	-.683	.496	.991	1.009
Motivasi Kerja (X2)	.741	.210	.372	3.519	.001	.991	1.009

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil Analisis Data, diolah 2023

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas tabel diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

b. Heteroskedastisitas

Hasil analisis uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS dapat ditunjukkan Pada Scatterplot gambar menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol dan tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas).

c. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Motivasi Kerja (X2)	Kinerja Karyawan (Y)
N		80	80	80
Normal Parameters ^a	Mean	23.35	25.41	41.46
	Std. Deviation	4.568	3.325	6.626
Most Extreme Differences	Absolute	.294	.173	.279
	Positive	.156	.084	.189
	Negative	-.294	-.173	-.279
Kolmogorov-Smirnov Z		2.634	1.547	2.498
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467	.286	.241

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) diperoleh nilai signifikan pada 0,467. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Untuk Variabel Motivasi Kerja (X_2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,286. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Selanjutnya variabel Kinerja Karyawan (Y) diperoleh nilai signifikan pada 0,241. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka. Hal ini dapat diketahui nilai F-hitung yang memiliki nilai signifikansi 0.002 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa secara parsial Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian, diketahui bahwa secara signifikan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan Pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka. Hal ini disebabkan karena walaupun sistem informasi akuntansi di PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka ini dikategorikan baik, tapi ini tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Positive Accounting Theory memberikan sumbangan yang berarti memberikan penjelasan spesifik dan perkembangan akuntansi untuk menghasilkan pola sistematis serta mendorong riset yang relevan dimana SIA mengalami fenomena. Dan memberikan manfaat berupa kemampuan untuk menjelaskan praktik akuntansi sehingga menghasilkan sesuai tujuan yang diinginkan pada perusahaan.

Salah satu penyebabnya adalah di PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka untuk penggunaan Sistem Informasi Akuntansi hanya digunakan oleh bagian keuangan saja sedangkan ada beberapa karyawan yang tidak sering menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu bagian umum. Menurut (Romey dan Steinbart, 2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan mengelola data untuk menghasilkan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhmad Jalil 2022 dengan hasil penelitian sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dalam penelitian diketahui bahwa secara parsial Motivasi Kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka belum terpenuhnya sistem informasi akuntansi dan 70% yang mengenal tentang sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan Teori Akuntansi Positif dinyatakan bahwa memiliki asumsi sentral individu yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan serta memberikan dorongan kepada karyawan dalam kerjanya agar berusaha yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan pada perusahaan. Menurut Anirza dkk (2017) mengungkapkan bahwa memahami motivasi kerja sangat penting karena, motivasi tinggi dapat meningkatkan dan menumbuhkan semangat kerja karyawan dengan demikian akan tercapai kinerja karyawan yang tinggi.

Penelitian empiris sebelumnya memperlihatkan adanya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan terhadap kinerja karyawan. Motivasi ini hanya diberikan khususnya kepada bawahan atau pengikut motivasi ini diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras untuk menciptakan produktifitas yang tinggi. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati, S (2014) dengan judul Pengaruh motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Withel Begasi) dengan hasil Variabel motivasi kerja yang terdiri dari kebutuhan prestasi, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan kekuasaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja karyawan

Hasil penelitian diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) memiliki pengaruh bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka.

Berdasarkan teori akuntansi positif memberikan kerangka yang jelas dalam memprediksi, menghasilkan pola sistematis dalam pilihan akuntansi, memberikan penjelasan yang lebih spesifik serta mendorong riset yang relevan dimana dimana akuntansi menekankan pada prediksi dan penjelasan mengalami fenomena akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah atau seseorang atau individu untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sarana dapat mendukung lingkungan kerja atau bekerja dengan nyaman serta menggunakan teknologi sehingga kinerja karyawan dapat bekerja dengan baik dan dapat memberikan kemudahan serta kepuasan bagi para pengguna agar dapat mempermudah dalam pengguna sistem informasi akuntansi.

Dengan adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhamad Jalil (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perbankan Kab Inhil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi secara tidak parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian apabila sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan berjalan dengan baik dengan melakukan yang lebih efektif dan efisien maka hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditentukan pada perusahaan. Sebaliknya apabila sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan baik atau tidak bekerja dengan optimal hal ini akan mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan dengan lancar.
2. Motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan mempunyai makna semakin baik dan meningkatnya motivasi kerja yang diberikan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. sebaliknya semakin rendah motivasi kerja yang diberikan maka semakin rendah kinerja karyawan.
3. Sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja secara simulatan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang ada berjalan dengan baik dan memberikan kemudahan bagi karyawan. Demikian juga halnya motivasi kerja dimana motivasi dapat meningkatkan kinerja karyawan.

SARAN

Dengan melihat hasil analisis data dan kesimpulan diatas dapat diambil beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini di dapat hasil bahwa antara variabel Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) sehingga Pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka perlu diharapkan mempunyai sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja yang lebih baik lagi sehingga dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Disamping itu perlu diadakan pelatihan untuk semua karyawan di segala divisi agar penggunaan SIA ini bukan hanya dilakukan oleh bagian keuangan tapi di divisi bagian lainnya.

2. Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang, hendaknya menambah variabel-variabel lain selain dari Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja seperti : kompetensi, budaya, kepemimpinan dan lingkungan kerja.yang diduga akan mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PDAM Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini hanya ada dua variabel sedangkan masih banyak pengaruh atau variabel yang lain terhadap kinerja karyawan
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam memperoleh data dengan menggunakan kuesioner dimana jawaban yang diberikan oleh responden kadang tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaryati, E., & Subroto, V. K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Sebagai Perhitungan Penyusutan Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(2), 80–92. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page80
- Ganesha Ade Kusumawardhani, & Teguh Purwanto. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Cv Prakarsa Buana Sentosa. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 275–280. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.2996>
- JALIL, M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perbankan Di Tembilahan Kab. Inhil Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.1983>
- Kurniasari, rani. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 32–39. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2551>
- Larasati, S., & Gilang, A. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(3), 200. <https://doi.org/10.29244/jmo.v5i3.12167>
- Melasari, R. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–15.
- Moron, L. M., Herdi, H., Darius, Y., & Rangga, P. (2023). SIMPAN PINJAM IKAMALA A . PENDAHULUAN Koperasi merupakan suatu badan usaha yang berbadan hukum dan mempunyai kegiatan usaha yang didasarkan atas kepentingan para anggota sekaligus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungan koperasi . *Untuk menunjan*. 12(1).
- Ni Kadek Swahyuni, M., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bpr Adiartha Udiana. *Journal Research of Accounting*, 1(2), 136–150. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.14>
- Nuryanti, D., & Suprانتiningrum, R. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD.Praktis di Magetan). *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 5(2), 2302–2752.
- Patraini, F. S., Dewi, F. G., & Sukmasari, D. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 12–21. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.237>
- Priyatno, S. H. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. *Parameter*, 7(1), 109–122. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.192>
- Rangga, Y. D. P., Herdi, H., Rengga, A., & Goo, E. E. K. (2020). Penetapan Jumlah Anggaran dengan Menggunakan Metode Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) pada Pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 1–810.

- Rizki, M. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Karyawan Pada PT.Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara. *Skripsi Akuntansi Syariah*, 7–23.
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3892%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3892/3250>
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 2–17.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- YMY Marselin, MN Dince, SM Diliana. (2023) Pengaruh Perilaku Fasilitas Belajar , dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Study Akuntansi Universitas Nusa Nipaa. *Journal Accounting UNIPA*, 2 (1), 293-309.
- Tandafatu, N. K., & Rangga, Y. D. P. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kesetiaan Pengunjung di Desa Wisata. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 459–471. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>